

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Model pembelajaran bermain peran (*role play*) dapat efektif berjalan pada mata pelajaran pengantar pariwisata materi pelayanan prima bila dipenuhi kondisi sebagai berikut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*) pada mata pelajaran pengantar pariwisata materi pelayanan prima kelas X tata kecantikan di SMKN 2 Baleendah, Bandung menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, imajinatif dan mandiri.
2. Penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X kecantikan SMKN 2 Baleendah, Bandung pada mata pelajaran pengantar pariwisata dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre test* I 54, *pre test* II 65,5 dan *pre test* III 71, dari nilai *post test* I 68, *post test* II 72,5 dan *post test* III 83,5 maka terdapat peningkatan *pre test* dan *post test*. Dari hasil *post test* pada siklus III nilai di atas KKM mencapai 90%.
3. Penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*) memberikan kebebasan dalam mengembangkan materi yang dipelajari. Penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*) melatih siswa untuk berfikir kritis dalam mengembangkan materi yang dipelajari melalui bermain peran (*role play*), siswa dapat menjelaskan makna bermain peran (*role play*) yang telah dilaksanakan.

5.2. Implikasi

Penerapan pembelajaran dan prosedur dalam penelitian didasarkan pada pembelajaran dengan model pembelajaran bermain peran (*role play*) dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan sub materi pelayanan prima. Model pembelajaran bermain peran (*role play*) dapat memiliki implikasi bagi siswa, dan guru. Penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*), hasil penelitian berperilaku pada siswa terhadap pelayanan prima di SMK Negeri 2 Baleendah, Bandung menghasilkan dampak positif dalam kehidupan sosial siswa, antara lain dapat menghargai pendapat orang lain serta dapat menciptakan kreatifitas dan menumbuhkan kerja sama yang baik dengan orang lain.

Model pembelajaran bermain peran (*role play*) salah satu model pembelajaran yang dapat menambah keterampilan guru dalam mengajar di dalam kelas. Menerapkan model pembelajaran bermain peran (*role play*) dapat mengatasi masalah sosial yang terjadi di dalam kelas,

5.3. Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran bermain peran (*role play*) dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Menjadi alternatif cara pengajaran di dalam kelas oleh guru untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan siswa di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Guru diharapkan membuat perencanaan pembelajaran yang lebih matang agar pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran bermain peran (*role play*) dapat lebih optimal.
4. Tema-tema yang digunakan mengikuti masalah yang sedang banyak dibahas dan menarik agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.